

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dikumpulkan dengan dua jenis data, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, baik berupa kinerja siswa, kinerja guru, dan perubahan di kelas. Data kuantitatif berupa hasil belajar siswa. Sedangkan data kualitatif adalah kalimat – kalimat yang menggambarkan ekspresi siswa tentang tingkat pemahamannya, antusiasnya, kepercayaan diri dan motivasi.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dengan jenis strategi kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerjasama dengan pihak – pihak lain seperti atasan, teman sejawat atau guru dengan peneliti. Dengan adanya kolaboratif ini, diharapkan penelitian bisa berjalan dengan baik sesuai dengan hipotesis tindakan pada bab I. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)terdiri dari tiga pengertian kata, yaitu :

1. Penelitian : kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

¹Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010),128

2. Tindakan : suatu gerak tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas : sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.²

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu : penelitian, tindakan, dan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan siswa.³

Rencana penelitian ini menggunakan PTK. Pelaksanaan PTK ini dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu :

1. *Planning* / rencana awal yang akan dilakukan
2. *Action* / tindakan
3. *Observation* / pengamatan
4. *Reflection* / refleksi.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di MTs. NU Desa Mojosari Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. MTs. NU Mojosari mempunyai visi dan misi, yaitu :

²Ibid., 45.

³Suharsimi, Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 3

⁴ Ibid., 74.

1. Visi Madrasah
 - a. Mantap dalam IMTAQ
 - b. Luhur dalam Akhlak
 - c. Unggul dalam Prestasi, dan
 - d. Terampil dalam Teknologi
2. Misi Madrasah
 - a. Membekali peserta didik dengan keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah melalui pemberdayaan mata pelajaran pendidikan agama Islam.
 - b. Membekali peserta didik dengan wawasan dan dasar pengetahuan umum.
 - c. Membekali peserta didik dengan IPTEK

C. Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan dasar yang digunakan untuk menyusun hipotesa. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru dan teman sejawat.

1. Siswa.

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas siswa dalam proses belajar siswa.

2. Guru.

Untuk melihat tingkat keberhasilan dalam mengimplementasikan strategi *Card Sort*.

3. Dokumentasi.

Sebagai sumber data sekunder yang membantu dalam memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian, dokumentasi ini bisa berupa foto, data kepegawaian, data siswa, sejarah mengenai lembaga tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian PTK ini teknik pengumpulan datanya adalah:

1. Tes: merupakan alat pengukur yang utama dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan dengan menggunakan butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa, baik kemampuan awal, perkembangan atau peningkatan selama tindakan berlangsung, dan kemampuan pada akhir siklus. Pada pra siklus atau sebelum melakukan tindakan tes juga dilakukan. Hal tersebut sebagai pembandingan pada tes yang dilakukan ketika tindakan berlangsung yaitu pada siklus I, siklus II, siklus III. Tes tersebut dilakukan pada akhir tiap siklus yang tengah berlangsung.
2. Observasi: adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti melihat situasi penelitian. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas siswa dalam KBM dan implementasi strategi *Card Sort*. Hal tersebut merupakan salah satu cara untuk melihat apa yang sedang terjadi dan untuk mengukur tingkat aktifitas siswa ketika KBM berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Wijaya Kusumah, analisis adalah memberikan makna atau arti terhadap apa yang telah terjadi di dalam kehidupan/kelas sesungguhnya.⁵ Untuk dapat menjelaskan maka analisis harus melihat seluruh tindakan sehingga dapat menjelaskan bagaimana aspek dapat mempengaruhi aspek lainnya. Sehingga untuk mengetahui keefektifan suatu strategi dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu strategi penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

1. Tes

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Ada dua kategori ketentuan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 65%.

⁵Wijaya Kusumah, Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2010), 83.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar siswa berdasarkan pada petunjuk teknis pelaksanaan belajar mengajar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MTs. NU Mojosari pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq, masing-masing siswa dinyatakan tuntas belajar jika mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75 dengan perhitungan:⁶

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP = nilai % yang dicari
 R = skor mentah yang diperoleh siswa
 SM = skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan
 100 = bilangan tetap

2. Observasi

Dalam menganalisis data observasi dalam penelitian ini, peneliti membagi kriteria bentuk penilaian data sebagai berikut:

- Sangat baik : diberi skor 4
 Baik : diberi skor 3
 Cukup : diberi skor 2
 Kurang baik : diberi skor 1

⁶Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), 102.

Adapun dalam pengolahannya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan perolehan skor dari seluruh butir pertanyaan.
- b. Mencari skor rata-rata dengan cara membagi jumlah perolehan skor oleh banyaknya pertanyaan.
- c. Setelah itu, mencari nilai persentasinya dengan cara membagi skor rata-rata dengan nilai maksimum 100%. Dengan menggunakan skala persentase dengan tingkat kriteria sebagai berikut:

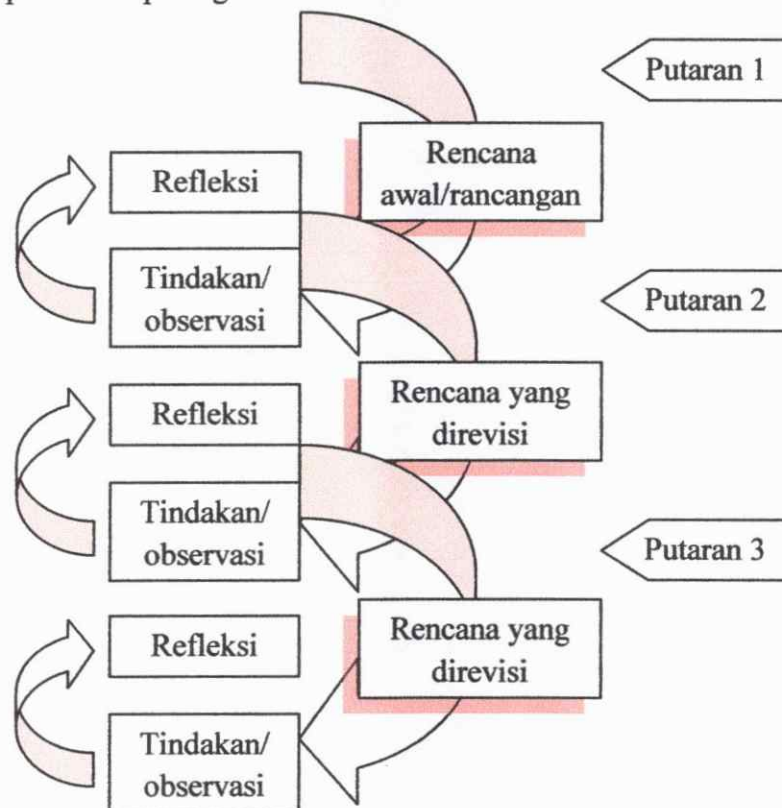
90%-100%	= sangat baik
80%-89%	= baik
70%-79%	= cukup
60%-69%	= kurang baik
<60%	= sangat kurang baik

F. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Kunandar, pengertian dari PTK adalah “sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.”⁷

⁷ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 46.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Hopkins yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar model penelitian tindakan kelas oleh Hopkins.⁸

⁸Masnur Muslih, *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Iiu Mudah* (Jakarta: Bumi aksara, 2009), 43.

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya strategi pembelajaran model discovery.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2 dan 3, dimana masing-masing putaran dikenal perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif diakhir masing-masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

Dalam tabel bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Siklus I

Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Merencanakan pembelajaran b. Menentukan kompetensi dasar c. Mengembangkan skenario pembelajaran d. Menyusun lembar kerja siswa e. Menyiapkan sumber belajar f. Mengembangkan format penilaian
Tindakan	a. Melaksanakan tindakan sesuai skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa
Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan observasi sesuai format yang telah disiapkan b. Menilai hasil tindakan sesuai format yang telah disediakan
Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi mutu, waktu dari setiap tindakan b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan LKS c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

2. Siklus II

Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Identitas dan penentuan alternatif pemecahan masalah b. Pengembangan program tindakan kedua
Tindakan	a. Melaksanakan tindakan-tindakan kedua
Pengamatan	a. Pengumpulan dan analisis data tindakan kedua
Refleksi	a. Evaluasi tindakan kedua

3. Siklus III

Perencanaan	a. Identifikasi dan penentuan alternative pemecahan masalah b. Pengembangan program tindakan ketiga
Tindakan	a. Pelaksanaan tindakan ketiga
Pengamatan	a. Pengumpulan dan analisis data tindakan ketiga
Refleksi	a. Evaluasi tindakan ketiga

Tabel rencana tindakan⁹

G. Kriteria Evaluasi dan Refleksi

Dalam kegiatan PTK evaluasi yang dilakukan harus mencakup materi yang diajarkan ketika menetapkan strategi yang telah dipilih. Sehingga terdapat kesinambungan antara materi, proses dan hasilnya.

Dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada dua tahap, yaitu:

1. Proses guru ketika menerapkan strategi *Card Sort*

Sebelum menerapkan strategi *card sort* terlebih dahulu guru menerangkan langkah-langkahnya, sebagai berikut :

- a. Guru menyuruh siswa untuk membagi kelas dalam beberapa kelompok.
- b. Kemudian guru membagikan kertas yang telah diberi tulisan atau informasi tertentu atau kategori tertentu secara acak kepada setiap kelompok. Pada tempat yang terpisah, letakkan kartu berwarna berbeda yang berisi informasi atau kata kunci yang tepat untuk masing- masing kartu jawaban. Guru dapat menempelkan kartu tersebut di papan tulis.
- c. Setiap kelompok mencari kartu yang cocok dengan kata kunci tersebut.

⁹H.E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas: Menciptakan Perbaikan Berkesinambungan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 109.

- d. Guru menjelaskan kepada setiap kelompok bahwa kegiatan ini merupakan latihan pencocokan.
 - e. Setelah mereka menemukan kartu yang cocok, guru meminta mereka menempelkan ke papan tulis sesuai kartu kata kunci sehingga menjadi sebuah informasi.
2. Hasil yang dicapai setelah menggunakan strategi *Card Sort*.

Untuk melihat berhasil tidaknya suatu strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas dalam meningkatkan prestasi siswa, maka guru harus melakukan pengumpulan data yang berupa antara lain sebagai berikut :

a. Test

Setiap akhir pembelajaran atau siklus, guru melakukan evaluasi berupa test yang berisi soal – soal terkait dengan materi memahami 10 sifat al- asma al- husna untuk mengukur prestasi siswa setelah diterapkannya strategi *Card Sort*. Setelah itu guru dapat melihat apakah kelas tersebut telah tuntas belajar dan mengalami peningkatan prestasi dari siklus satu ke siklus berikutnya. Ketuntasan belajar siswa berdasarkan pelaksanaan belajar mengajar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MTs. NU Mojosari pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq, masing-masing siswa dinyatakan tuntas belajar jika mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75.

b. Pengamatan

Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru dapat melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa. Sesuai dengan materi yang

diberikan yaitu memahami al- asma al- husna, maka penerapan *card sort* ini diharapkan juga dapat mempermudah mencapai tujuan dari pembelajaran aqidah akhlak. Siswa diharapkan dapat menunjukkan perilaku yang sesuai dengan tujuan dari mempelajari 10 sifat al- asma al- husna di dalam maupun di luar kelas, siswa dapat lebih memahami agamanya untuk memperbaiki akhlaknya, santun terhadap guru dan orang yang lebih tua, lebih disiplin dalam melakukan sesuatu, mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap ilmu, interaksi yang baik dengan teman – temannya dan menunjukkan sikap percaya diri terutama ketika berdiskusi di dalam kelas.

c. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah evaluasi. Ketika suatu nilai yang dihasilkan telah mengalami perubahan menjadi lebih baik atau tidak terjadi perubahan maka peneliti harus menjadikan kegiatan sebelumnya menjadi pelajaran untuk perbaikan. Menurut Kunandar, refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi.

Dalam refleksi terdapat kegiatan penting seperti:

- 1) Merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah digunakan.
- 2) Menjawab tentang penyebab situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
- 3) Memperkirakan situasi atas keluhan yang muncul.

- 4) Mengidentifikasi kendala atau ancaman yang mungkin dihadapi.
- 5) Memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan.

Menurut Kunandar, refleksi terdiri atas 4 aspek yaitu:

- 1) Analisa data observasi.
- 2) Pemaknaan hasil analisis.
- 3) Penjelasan hasil analisis.
- 4) Penyimpulan apakah masalah itu teratasi atau tidak. Jika teratasi berapa % yang teratasi dan berapa persen yang belum teratasi. Jika ada yang belum teratasi apakah perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya atau tidak. Jadi dalam refleksi akan ditentukan apakah penelitian itu berhenti disitu atau diteruskan.¹⁰

¹⁰Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, 76.